

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dibawah ini :

1. Kemampuan memecahkan masalah IPA siswa yang dibelajarkan dengan Strategi Kontekstual lebih tinggi daripada skor kemampuan memecahkan masalah IPA siswa yang dibelajarkan dengan strategi tradisional.
2. Kemampuan kemampuan memecahkan masalah IPA siswa yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi tidak lebih tinggi daripada skor kemampuan memecahkan masalah IPA siswa yang memiliki kecerdasan naturalis rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan kecerdasan naturalis siswa dalam mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah IPA siswa.

B. IMPLIKASI

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah IPA siswa, tidak saja disebabkan oleh karakteristik strategi pembelajaran kontekstual yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain strategi pembelajaran kontekstual adalah: (1) guru berusaha mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada pada diri siswa sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membuka cakrawala berfikirnya; (2) guru menjembatani pemerolehan pengetahuan baru dengan cara mempelajari secara keseluruhan dulu untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara holistik, kemudian memperhatikan detailnya; (3) guru membantu siswa memahami pengetahuan yaitu dengan cara: (a) menyusun konsep sementara (*hipotesis*), (b) melakukan *sharing* kepada orang lain agar mendapat tanggapan (*validasi*) dan atas dasar tanggapan itu, (c) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan; (4) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut; dan (5) bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan bahwa:

1. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual merupakan salah satu alternatif bagi guru IPA dalam menyajikan materi pelajaran IPA.
2. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
3. Guru sebaiknya menyajikan bermacam-macam masalah kontekstual yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat mendorong siswa menemukan konsep atau prosedur yang termuat didalamnya. Strategi pembelajaran kontekstual hendaknya diterapkan pada materi yang esensial yang menyangkut benda-benda yang riil disekitar tempat belajar, agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.